

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *kuantitatif*, sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan peneliti ingin mengidentifikasi adanya pengaruh lingkungan kerja (X_1), kompensasi (X_2), dan kompetensi (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan di Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti.

Strategi penelitian ini menggunakan metoda penelitian survei, dalam penelitian kuantitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Penelitian ini juga dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner ke karyawan untuk pengambilan data dari sampel. Sehingga peneliti dapat menemukan kejadian-kejadian relatif yang berpengaruh pada variabel penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2013: 112) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sujarweni (2015: 80) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti yang berjumlah 40 karyawan yang meliputi : Ketua, Wakil Ketua 1, Wakil ketua 2, Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual, Kepala Jurusan Teknologi Grafika, Kepala LPPM, Kepala SPMI, KaBag Akademik, Staf Akademik, Staf Perkuliahan, Staf Perpustakaan, Kemahasiswaan & Alumni, Staf Laboratorium & Studio, Kepala

LPMK, Sekretaris LPMK, *Monochrome*, *Centrum*, *Blue Print*, KaBag Keuangan, Staf Keuangan, KaBag Umum, KaBag SDM, Kesekretariatan, Kabag Kerjasama & Pemasaran, Staf Kerjasama & Pemasaran, Kepala IT, Penerimaan Mahasiswa Baru.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Anwar (2014) *purposive sampling* adalah proses pemilihan sampel dari populasi yang didasarkan pada pertimbangan, syarat, atau kriteria tertentu.

Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Karyawan tetap di Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti	40
2	Karyawan yang tidak memiliki hubungan atau tanggung jawab langsung dengan Yayasan Trisakti (<i>Trisakti Foundation</i>)	37
3	Karyawan yang tidak berada di jenjang manajemen puncak (<i>top management</i>)	37

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 3.1 yang telah disajikan di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan di dalam penelitian ini sebanyak 37 karyawan, yang meliputi Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual, Kepala Jurusan Teknologi Grafika, Kepala LPPM, Kepala SPMI, KaBag Akademik, Staf Akademik, Staf Perkuliahan, Staf Perpustakaan, Kemahasiswaan & Alumni, Staf Laboratorium & Studio, Kepala LPMK, Sekretaris LPMK, *Monochrome*, *Centrum*, *Blue Print*, KaBag Keuangan, Staf Keuangan, KaBag Umum, KaBag SDM, Kesekretariatan, Kabag Kerjasama & Pemasaran, Staf Kerjasama & Pemasaran, Kepala IT, Penerimaan Mahasiswa Baru.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dan dianalisis yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2016:225). Data primer yang diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diisi oleh responden yang berisi pendapat dari obyek penelitian. Data yang dimaksud diperoleh dengan cara berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner yaitu disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis, prosedur dalam pengambilan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 37 responden yaitu karyawan dari Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti. Peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk meminta izin sebelumnya kepada pihak pimpinan sebelum menyebarkan kuesioner kepada karyawan dari Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti. Lalu peneliti juga akan meminta izin kepada karyawan Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti untuk mengisi kuesioner, pengisian kuesioner ini tanpa ketidakpaksaan dari pihak manapun.

b. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data dari perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono (2016: 115) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan sebagai berikut :

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, kompensasi dan kompetensi.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

3.4.2. Operasional variabel

Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Indikator Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan Kerja	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan/cahaya ditempat kerja	1
		Suara bising ditempat kerja	2
		Sirkulasi udara ditempat kerja	3
		Bau tidak sedap ditempat kerja	4
		Keamanan ditempat kerja	5
	Lingkungan Kerja Non Fisik	Perhatian dan dukungan Pimpinan	6
		Kerjasama antar kelompok	7

Sumber : Sedarmayanti (2011:21)

Tabel 3.3. Indikator Variabel Kompensasi

Kompensasi	Kompensasi Finansial Secara Langsung	Pemberian Bonus	8
		Pemberian Gaji	9
	Kompensasi Secara Tidak Langsung	Tunjangan Kesehatan	10
		Tunjangan Hari Raya	11
		Tunjangan Pensiun	12
	Kompensasi Non Finansial	Promosi jabatan yang diterima	13
		Fasilitas pekerjaan yang diterima	14

Sumber : Yani (2012:142)

Tabel 3.4. Indikator Variabel Kompetensi

Kompetensi	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Mengetahui dan memahami pengetahuan dibidang masing-masing	15
		Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam institusi	16, 17, 18
	Keterampilan (<i>skill</i>)	Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan	19
		Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan	20
	Sikap (<i>attitude</i>)	Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, dalam berkreaitivitas, dalam bekerja	21 22 23
		Adanya semangat kerja yang tinggi	24

Sumber : Wibowo (2016 : 110)

Tabel 3.5. Indikator Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja	Kondisi pekerjaan	Memberikan pekerjaan sesuai bidang	25
		Menyelesaikan pekerjaan dengan baik	26
	Organisasi dan manajemen	Memiliki kebijakan yang jelas	27
		Memperlakukan prosedur secara adil	28
	Gaji	Mendapatkan gaji tepat waktu	29

Sumber : Abdus Salam (2014:123)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Penyajian Data

Data primer yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner kemudian diukur dengan menggunakan metode skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2016:93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Jawaban setiap item instrumen memiliki bobot nilai seperti yang tercantum pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6. Bobot Nilai Skala *Likert*

No	Alternatif/Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2016)

1. Pengolahan data

Untuk penelitian tanggapan dari setiap responden, penulis menggunakan pengukuran dengan skala *likert*. Dengan skala *likert* maka variabel yang dapat diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Masing-masing indikator variabel mempunyai sub indikator tertentu, dan

selanjutnya sub indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian. Jawaban dari pernyataan tersebut yang nantinya akan diolah sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Untuk menilai tanggapan dari setiap responden, peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan skala *likert*, untuk pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan program aplikasi SPSS versi 24.0.

2. Uji instrumen penelitian

Selanjutnya langkah yang akan dilakukan adalah pengukuran kuesioner. Agar kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat, maka sebelum digunakan harus dilakukan pengujian terlebih dahulu, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur (kuesioner). Data yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor, apabila nilai $r_{hitung} > 0,3$ maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik atau dapat dinyatakan valid (Sugiyono, 2016: 177).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur pada sikap dan perilaku. Kriteria instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, apabila koefisien reliabilitasnya memiliki nilai $> 0,6$ (Sofyan Siregar, 2014: 87).

3.5.2. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini melalui hasil survey pada kuesioner. Hasil survey tersebut akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, menyiapkan data serta variabel yang diteliti dan setelah

itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dan hipotesis.

3.5.2.1. Analisis koefisien determinasi

Koefisien diterminasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan penggunaan KD adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Apabila terjadi penambahan variabel independen, maka nilai R^2 akan meningkat. Oleh karena itu banyak penelitian yang menganjurkan menggunakan Adjusted R^2 . Hal ini dikarenakan nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada variabel independen yang ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2013 : 83).

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) secara parsial dan simultan, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

1. Pengaruh determinasi parsial X_1 Terhadap Y (X_2 dan X_3 Konstan)
 $KD_{Y1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\%$ (3.1)
2. Pengaruh determinasi parsial X_2 Terhadap Y (X_1 dan X_3 Konstan)
 $KD_{Y2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\%$ (3.2)
3. Pengaruh determinasi parsial X_3 Terhadap Y (X_1 dan X_2 Konstan)
 $KD_{Y3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\%$ (3.3)
4. Pengaruh determinasi simultan X_1, X_2, X_3 Terhadap Y
 $KD_{Y.123} = Adjusted R^2 \times 100\%$(3.4)

1.5.2.2. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengukur adanya pengaruh lingkungan kerja (X_1), kompensasi (X_2), dan kompetensi (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y), dimana pengujian hipotesis terhadap ρ merupakan unsur utama pembentukan KD. Keputusan Uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji hipotesis secara parsial

Uji parsial atau uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja, kompensasi, dan kompetensi terhadap kepuasan kerja. Hipotesis parsial yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh X_1 (lingkungan kerja) terhadap Y (kepuasan kerja).

$H_0 : \rho_{y1.23} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja.

$H_a : \rho_{y1.23} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja.

b. Pengaruh X_2 (kompensasi) terhadap Y (kepuasan kerja)

$H_0 : \rho_{y2.13} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi dengan kepuasan kerja.

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara kompensasi dengan kepuasan kerja.

c. Pengaruh X_3 (kompetensi) terhadap Y (kepuasan kerja)

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi dengan kepuasan kerja.

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara kompetensi dengan kepuasan kerja.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai *significant t* dan taraf nyata (α) penelitian sebesar ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- H_0 ditolak, jika nilai *significant t* $< 0,05$
- H_0 diterima, jika nilai *significant t* $\geq 0,05$

2. Uji hipotesis secara simultan

$H_0 : \rho_{y123} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja, kompensasi, dan kompetensi dengan kepuasan kerja.

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja, kompensasi, dan kompetensi dengan kepuasan kerja.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara simultan, dilakukan dengan membandingkan nilai *significant F* dan taraf nyata (α) penelitian sebesar ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- H_0 ditolak, jika nilai *significant F* $< 0,05$
- H_0 diterima, jika nilai *significant F* $\geq 0,05$